

## AKSARA BERKARYA: AKSI KREATIF DAN EDUKASI SOSIAL UNTUK MASYARAKAT MANDIRI DAN PRODUKTIF

Selfiana<sup>1</sup>, Okto Kurnia<sup>2</sup>, Nurwulan Kusuma Devi<sup>3</sup>, Nadia Rosa Amelia<sup>4</sup>, Qayla Azzahra<sup>5</sup>  
Ega Fernanda<sup>6</sup>, Tegar Yudi Saputra<sup>7</sup>, M. Rangga Arya Putra<sup>8</sup>, Wulan Maheswari<sup>9</sup>,  
Fajriah Juni Sri Pratiwi<sup>10</sup>, Dea Amanda<sup>11</sup>  
Universitas Mitra Bangsa<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>

[selfiana@stimaimmi.ac.id](mailto:selfiana@stimaimmi.ac.id)<sup>1</sup>, [okto.kurnia81@gmail.com](mailto:okto.kurnia81@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurwulankusumadevi026@gmail.com](mailto:nurwulankusumadevi026@gmail.com)<sup>3</sup>, [nadyarosaam@gmail.com](mailto:nadyarosaam@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[qayla.azzahra29@gmail.com](mailto:qayla.azzahra29@gmail.com)<sup>5</sup>, [fernandaega475@gmail.com](mailto:fernandaega475@gmail.com)<sup>6</sup>, [tegarys383@gmail.com](mailto:tegarys383@gmail.com)<sup>7</sup>,  
[ranggaarya.030@gmail.com](mailto:ranggaarya.030@gmail.com)<sup>8</sup>, [Wulanmaheswari04@gmail.com](mailto:Wulanmaheswari04@gmail.com)<sup>9</sup>,  
[fajriah180604@gmail.com](mailto:fajriah180604@gmail.com)<sup>10</sup>, [deamanda18@gmail.com](mailto:deamanda18@gmail.com)<sup>11</sup>

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif. Program dilaksanakan di SDN Pejaten Timur 05 dan RPTRA Tiga Durian pada November hingga Desember 2025. Kegiatan di sekolah dasar difokuskan pada pembentukan karakter siswa melalui edukasi manajemen waktu, menabung cerdas, body safety, anti-bullying, dan pola hidup sehat. Sementara itu, kegiatan di RPTRA berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, pembuatan sabun cuci piring homemade, serta edukasi pencegahan penipuan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran peserta terhadap perilaku positif dan produktif. Program ini memberikan manfaat nyata bagi mitra dan menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**Kata kunci:** KKN, Pengabdian Masyarakat, Pembentukan Karakter, Edukasi Sosial, Pemberdayaan Masyarakat

### Abstract

*The Community Service and Community Service Program (KKN) aims to improve the quality of human resources through an educational, participatory, and applied approach. The program was implemented at SDN Pejaten Timur 05 and RPTRA Tiga Durian from November to December 2025. Activities at the elementary school focused on character building through education in time management, smart saving, physical safety, anti-bullying, and a healthy lifestyle. Meanwhile, activities in the Child-Friendly Integrated Public Space (RPTRA) focused on community empowerment through training on processing used cooking oil into aromatherapy candles, making homemade dish soap, and educating students on digital fraud prevention. Results demonstrated an increase in participants' understanding, skills, and awareness of positive and productive behaviors. This program provides tangible benefits to partners and serves as a contextual learning tool for students in implementing the Tri Dharma of Higher Education.*

**Keywords:** Community Service Program (KKN), Community Service, Character Building, Social Education, Community Empowerment.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan sekaligus berkontribusi secara nyata dalam menjawab permasalahan sosial di masyarakat. KKN juga berperan sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang mendorong pengembangan kemampuan sosial, kepemimpinan, serta kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar (Maryadi Nurul, 2024).

Pelaksanaan KKN ini berlandaskan pada amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan kewajiban perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pendidikan, 2003). Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk mendorong perubahan positif dan berkelanjutan di tengah masyarakat melalui keterlibatan aktif sivitas akademika.

Kegiatan KKN Universitas Mitra Bangsa dengan tema **“Aksara Berkarya: Aksi Kreatif dan Edukasi Sosial untuk Masyarakat Mandiri dan Produktif”** dilaksanakan di SDN Pejaten Timur 05 dan RPTRA Tiga Durian, Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Di SDN Pejaten Timur 05, keterbatasan waktu dan sarana pembelajaran menyebabkan penguatan karakter siswa, seperti disiplin, manajemen waktu, keamanan diri, serta perilaku sosial yang positif, belum dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, pengaruh media digital turut menjadi tantangan dalam pembentukan perilaku siswa usia sekolah dasar.

Di lingkungan RPTRA Tiga Durian, potensi ruang publik sebagai wadah kegiatan edukatif dan produktif belum dimanfaatkan secara maksimal. Masyarakat, khususnya ibu-ibu, memiliki minat terhadap kegiatan praktis dan aplikatif, namun masih memerlukan pendampingan untuk mengembangkan keterampilan produktif, meningkatkan literasi digital,

serta membangun kesadaran akan keamanan dan kerja sama dalam komunitas. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan KKN ini dirancang dengan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui berbagai program literasi, edukasi sosial, dan aksi kreatif. Program yang dilaksanakan diarahkan untuk meningkatkan karakter dan kepedulian sosial siswa sekolah dasar, sekaligus mendorong kemandirian dan produktivitas masyarakat di lingkungan RPTRA. Dengan demikian, KKN ini diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang mandiri, produktif, dan berdaya saing.

## **2. METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan edukatif diterapkan melalui penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran, sedangkan pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap kegiatan agar proses pembelajaran bersifat aplikatif dan bermakna. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SDN Pejaten Timur 05 dan RPTRA Tiga Durian dengan sasaran siswa sekolah dasar dan masyarakat sekitar.

Prosedur pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tahapan observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra melalui pengamatan langsung serta koordinasi dengan pihak sekolah dan pengelola RPTRA. Berdasarkan hasil observasi, disusun program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masing-masing mitra. Di SDN Pejaten Timur 05, kegiatan meliputi edukasi manajemen waktu dan disiplin harian, menabung cerdas, body safety, pencegahan perundungan (anti-bullying), serta edukasi pola hidup bersih dan sehat yang disampaikan secara interaktif melalui diskusi, permainan edukatif, dan lembar kerja siswa. Sementara itu, di RPTRA Tiga Durian, kegiatan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi,

pembuatan sabun cuci piring homemade, serta edukasi bahaya penipuan digital berbasis diskusi dan praktik langsung.

Alat, bahan, dan media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian meliputi media presentasi dan video edukatif, modul dan lembar kerja, alat tulis, serta bahan praktik seperti celengan, minyak jelantah, sumbu dan pewangi lilin, serta bahan pembuatan sabun cuci piring. Seluruh instrumen digunakan sebagai sarana pendukung untuk mempermudah pemahaman materi, meningkatkan partisipasi peserta, serta mendorong penerapan hasil kegiatan secara berkelanjutan. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan terhadap

keterlaksanaan program dan respon peserta pengabdian. Berikut adalah dokumentasi selama kegiatan KKN berlangsung, baik di SDN 05 Pejaten Timur maupun di RPTRA Tiga Durian.



Gambar 1. Sosialisasi dan Perkenalan ke Guru dan Siswa di SDN 05 Pejaten Timur



Gambar 2. Proker Manajemen Waktu



Gambar 3. Proker Anti Bullying



Gambar 4. Proker Menabung



Gambar 5. Proker Body Safety



Gambar 6. Proker Pola Hidup Sehat



Gambar 7. Foto Bersama Guru dan Siswa



Gambar 8. Sosialisasi di RPTRA



Gambar 8. Proker Pembuatan Lilin Aroma



Gambar 9. Proker Anti Penipuan Digital



Gambar 10. Pembuatan Sabun Cuci Piring

Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bentuk nyata kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung pengembangan potensi masyarakat serta memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga setempat. Selain dilaksanakan secara langsung di lapangan, dokumentasi

dan informasi terkait kegiatan KKN juga dipublikasikan melalui media sosial Instagram dan Tiktok sebagai bentuk transparansi dan diseminasi kegiatan kepada masyarakat luas. Publikasi tersebut dapat diakses melalui akun Instagram dan Tiktok kami **@aksarajourneyy**.

Adapun tahapan pelaksanaan dan program kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program kuliah kerja nyata (KKN) disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Tahapan Kegiatan KKN**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	OBSERVASI AWAL	Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra di SDN Pejaten Timur 05 dan RPTRA Tiga Durian.
2.	PERENCANAAN PROGRAM	Penyusunan kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil observasi.
3.	EDUKASI MANAJEMEN WAKTU DAN DISIPLIN	Pemberian materi dan praktik penyusunan jadwal harian bagi siswa.
4.	MENABUNG CERDAS	Edukasi kebiasaan menabung sejak dini melalui pembuatan dan penggunaan celengan.
5.	EDUKASI BODY SAFETY	Pengenalan keamanan diri dan batasan tubuh untuk mencegah perilaku tidak pantas.
6.	EDUKASI ANTI-BULLYING	Pemberian pemahaman tentang perundungan dan dampaknya melalui diskusi interaktif.

7.	EDUKASI POLA HIDUP SEHAT	Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat melalui media visual dan praktik langsung.
8.	PELATIHAN LILIN AROMATERAPI	Pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi berbasis praktik.
9.	EDUKASI BAHAYA PENIPUAN DIGITAL	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap risiko penipuan digital.
10.	PELATIHAN SABUN CUCI PIRING	Pembuatan sabun cuci piring homemade sebagai keterampilan produktif rumah tangga.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

#### 1. SDN 05 PEJATEN TIMUR

Kegiatan di SDN Pejaten Timur 05 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dasar pembentukan karakter. Siswa mampu memahami konsep manajemen waktu dan disiplin melalui penyusunan jadwal harian serta contoh perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Program menabung cerdas juga memberikan hasil nyata berupa meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya menyisihkan uang saku sejak dini, yang ditunjukkan melalui kemampuan siswa menjelaskan tujuan menabung dan penggunaan celengan hasil karya sendiri.

Kegiatan body safety dan edukasi anti-bullying juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai keamanan diri dan perilaku sosial yang sehat. Siswa mampu mengenali batasan tubuh, memahami bentuk-bentuk perundungan, serta menunjukkan keberanian untuk menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas. Program pola hidup sehat turut meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui praktik langsung.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dan partisipatif efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara konseptual, tetapi juga mendorong penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menjadi indikator keberhasilan program dalam mendukung penguatan karakter, komunikasi, dan kepercayaan diri siswa.

## **2. RPTRA TIGA DURIAN**

Kegiatan di RPTRA Tiga Durian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui kegiatan berbasis praktik. Peserta mampu mengikuti proses pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi serta pembuatan sabun cuci piring homemade secara mandiri dengan pendampingan mahasiswa KKN. Produk yang dihasilkan menjadi bukti nyata bahwa kegiatan ini memberikan keterampilan aplikatif yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan rumah tangga maupun dikembangkan sebagai peluang usaha sederhana. Kegiatan edukasi bahaya penipuan digital meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko kejahatan digital. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam mengenali bentuk-bentuk penipuan serta pentingnya kehati-hatian dalam menggunakan teknologi digital.

Keberhasilan kegiatan di RPTRA Tiga Durian menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kemandirian dan partisipasi warga. Kegiatan yang bersifat aplikatif dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari mampu menarik minat peserta serta membuka peluang pengembangan kegiatan produktif secara berkelanjutan. Edukasi literasi digital juga menjadi aspek penting dalam menghadapi tantangan sosial di era digital.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sinergi antara edukasi, partisipasi, dan praktik langsung mampu memberikan dampak positif bagi mitra kegiatan. Program KKN ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil dan pembahasan ini memperkuat peran KKN sebagai sarana pengembangan karakter, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

#### 4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema **“Aksara Berkarya: Aksi Kreatif dan Edukasi Sosial untuk Masyarakat Mandiri dan Produktif”** di SDN Pejaten Timur 05 dan RPTRA Tiga Durian menunjukkan bahwa pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif mampu memberikan dampak positif bagi mitra kegiatan. Di lingkungan sekolah, program yang dilaksanakan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap manajemen waktu, disiplin, kebiasaan menabung, keamanan diri, pencegahan perundungan, serta penerapan pola hidup bersih dan sehat melalui metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Sementara itu, kegiatan di RPTRA Tiga Durian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat berbasis praktik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian peserta. Pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, pembuatan sabun cuci piring homemade, serta edukasi bahaya penipuan digital memberikan bekal keterampilan yang aplikatif dan berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN), disarankan agar pihak sekolah dan pengelola RPTRA dapat melanjutkan serta mengembangkan program yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan nilai manajemen waktu, disiplin, kebiasaan menabung, keamanan diri, pencegahan perundungan, dan pola hidup sehat dalam aktivitas pembelajaran serta kegiatan masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan terus mendukung keberlanjutan program melalui evaluasi, dokumentasi, dan kerja sama jangka panjang dengan mitra, sementara mahasiswa KKN periode selanjutnya disarankan untuk mengembangkan inovasi program yang relevan, memperkuat koordinasi dengan mitra, serta meningkatkan efektivitas dan dampak pengabdian agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darusmin, D. F. (2020). “AKU DAN TUBUHKU: EFEKTIFITAS PROGRAM PENGENALAN TUBUH DENGAN PRINSIP “ACTIVE JOYFULL LEARNING”(AJEL) SEBAGAI SALAH SATU TINDAKAN PENCEGAHAN TINDAKAN PELECEHAN DAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK. *JURNAL ILMIAH BK*, 3(1), 55–66.
- KEMENTERIAN KESEHATAN RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*.
- Kurniasih, S. (2024). *KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* (R. Hidayanti (ed.)). CV HEI PUBLISHING INDONESIA.
- Maryadi Nurul, & F. (2024). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KADUMADANG KABUPATEN PANDEGLANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2.
- Pendidikan, P. D. dan I. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. 1, 1–42.
- SaryonoSupriyono, I. H. D. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Talantan, L. T., & Burhan, Z. (2024). Upaya UNICEF dalam Mengembangkan Model Gerakan Anti Perundungan terhadap Anak Sekolah melalui Program Roots di Kota Makassar Tahun 2016-2018. *Journal of International and Local Studies*, 8(2), 107–117.